

ABSTRAK

PT. XYZ adalah perusahaan 3PL di Indonesia yang menyediakan berbagai layanan logistik. Salah satu layanan yang ditawarkan adalah penanganan barang di Gudang. PT. ABC yang bergerak dalam bidang produk FMCG, adalah salah satu pelanggan PT. XYZ saat ini. Berdasarkan pengamatan langsung menunjukkan *delay* dalam kegiatan gudang berasal dari proses menyimpan dan memilih lokasi penyimpanan karena proses pencarian dilakukan secara manual dan penempatan palet hanya dengan tersedianya lokasi kosong dan juga adanya *discrepancy* produk. Adanya *delay* pada aktivitas gudang, terutama dalam aktivitas *storing* dan *picking* menyebabkan menghambat aktivitas *inbound* dan *outbound*. Penempatan produk pada rak dilakukan secara *random* oleh operator sehingga menyebabkan alokasi penyimpanan *SKU's* di rak tidak sesuai dengan karakteristik produknya.

Value Stream Mapping (VSM) dan Proses Kegiatan Pemetaan (PAM) digunakan untuk memetakan aktivitas di gudang sehingga setiap kali proses dan nilai setiap kegiatan dapat diketahui. Kegiatan mencari dan proses menyimpan mengambil waktu paling banyak. Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi *waste* dengan alat checklist dan digram *fishbone* berdasarkan kriteria dari 7 *waste*. Klasifikasi produk berdasarkan analisis karakteristik produk FSN. Slotting dan zonafikasi juga dilakukan untuk mengetahui kapasitas masing-masing slot bersama dengan pembagian lokasi berdasarkan klasifikasi produk. Menurut hasil penelitian ini, VSM *future state* menunjukkan peningkatan *value added* sebanyak 22% dibandingkan dengan kondisi saat ini

Kata Kunci : *Fast Moving Consumer Goods, Value Stream Mapping, Process Activity Mapping, Analisis FSN, Warehouse Slotting*